

PENERAPAN SISTEM ACTIVITY BASED COSTING DALAM PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA PT. SURYA ADI PERSADA

Nicodemus Linardi Pardede, Dionysia Kowanda

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2005

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci :

Abstraksi :

Penentuan harga pokok produksi dapat dihitung dengan beberapa metode. Di antaranya dengan metode tradisional dan metode Activity Based Costing. Metode tradisional menghitung harga pokok produksi dengan menggunakan hanya satu pemicu biaya, hal ini menyebabkan terjadinya penyimpangan yang diakibatkan oleh distorsi pada BOP. Sedangkan metode Activity Based Costing menghitung harga pokok produksi dengan menggunakan lebih dari satu pemicu biaya hal ini menghilangkan kekurangan yang ada dalam metode tradisional. Dengan berangkat dari pemahaman bahwa harga proses produksi mengkonsumsi aktivitas dan aktivitas mengkonsumsi sumber daya maka metode Activity Based Costing dikembangkan, sebagai pengganti metode tradisional yang kurang akurat. Dengan hasil perhitungan untuk roti manis sebesar Rp. 1.397,10 untuk system ABC dan Rp. 1.424,59 untuk system tradisional maka dapat dilihat penyimpangan pada system tradisional sebesar Rp. 27,49 dan pada produk roti burger dengan metode ABC menunjukkan hasil sebesar Rp. 1.266,97 sedangkan untuk metode tradisional menunjukkan hasil sebesar Rp. 1.176,84 dengan demikian maka metode tradisional menunjukkan perbedaan sebesar Rp. 90,13. Dapat disimpulkan dari seluruh penulisan bahwa system ABC dapat mengatasi kekurangan yang ada pada sistem tradisional dalam penetapan harga pokok produksi, walaupun terkadang perhitungan pada system tradisional menunjukkan hasil yang lebih rendah namun bukan berarti bahwa biaya yang dihasilkan tersebut mencerminkan biaya yang sungguh terjadi dalam proses produksi sedangkan walaupun dalam perhitungan metode ABC menghasilkan biaya yang lebih tinggi biaya tersebut mencerminkan biaya yang sesungguhnya terjadi.